

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi data dan analisis penelitian tentang “Studi Komparasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example non Example* Berbantu Torso Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN Bawu Jepara Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2015/2016”, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas A dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu torso dan kelas B dengan model pembelajaran *Example non Example* berbantu torso. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu torso adalah 85,55 dan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Example non Example* berbantu torso adalah 77,65 dan pada hasil analisis uji beda rata-rata menggunakan uji t dengan kriteria H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada hasil tes dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dan derajat kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2 = 58$, diperoleh $t_{tabel} = 1,671$ yang berarti $t_{hitung} = 3,793 > t_{tabel} = 1,671$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kelas A dengan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantu torso lebih

baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia Kelas XI di MAN Bawu Jepara bila dibandingkan dari kelas B dengan model pembelajaran *Example non Example* berbantu torso.

B. Saran

Mengingat pentingnya model pembelajaran dalam proses pembelajaran maka penulis mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah diatas sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example non Example* tidak hanya dapat dijadikan alternatif pada materi pada sistem pencernaan manusia, tetapi juga pada materi pokok lainnya.
2. Model pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example non Example* diharapkan menjadi alternatif dalam pembelajaran yang bisa dikembangkan tidak hanya di MAN Bawu Jepara.
3. Peserta didik hendaknya dilatih untuk aktif dalam menemukan konsep dan guru dapat menggunakan gambar untuk merangsang pikiran, perhatian dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih baik.
4. Guru hendaknya kreatif dan inovatif dalam pembelajaran di kelas, terlebih dalam hal pemilihan model pembelajaran agar peserta didik cepat bosan, sehingga pembelajaran akan sesuai dengan yang di harapkan.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.